

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah uji deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada Ibu Anemia Post Partum. Dengan menggunakan studi ini, Peneliti ingin mengetahui peningkatan kadar hemoglobin pada Ibu Anemia Postpartum sebelum dan setelah mengonsumsi zat besi oral di Asri Medical Center. Subyek penelitian merupakan pasien Anemia Postpartum.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asri Medical Center, Jl. Hos Cokroaminoto, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Desember 2017-Februari 2018

#### **C. Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian)**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan Anemia Postpartum periode April 2017 hingga Juni 2017 yang dirawat di Asri Medical Center.

##### 2. Sampel

Sampel adalah populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi, dirawat di Asri Medical Center.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari subyek penelitian ini adalah pasien wanita dengan anemia post partum yang memiliki batasan kadar Hb <10 g/dL. Melakukan persalinan normal. Mendapat perlakuan terapi zat besi oral.

##### 2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi dari subyek penelitian ini adalah pasien yang menderita anemia hemolitik seperti thalasemia, mendapat transfusi darah *critically ill* (misal: koma, gagal nafas, sepsis, DIC, dan kondisi lainnya dengan harapan hidup rendah), pasien yang menderita radang usus kronis, serta pasien yang mendapat perlakuan terapi zat besi intravena.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel

###### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah zat besi oral

###### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin

#### **F. Definisi Operasional**

1. Ibu Anemia Postpartum adalah Ibu yang mengalami anemia pasca melahirkan secara bedah cesar dengan kadar hemoglobin kurang dari 10 gr/dL. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada hari ke-0 / 6 jam pasca persalinan.

2. Besi oral adalah preparat besi yang diberikan melalui sistem gastrointestinal, berupa besi fumarat 163 mg elemen besi dalam 325 mg *soft-capsule*. Diberikan sekali sehari satu kapsul selama 40 hari mulai dari hari pertama post partum.
3. Kadar Hemoglobin adalah jumlah kadar yang diukur pada sampel sebelum dan setelah dilakukan terapi zat besi oral
  - a. Kadar hemoglobin sebelum terapi adalah kadar hemoglobin sampel sebelum diberikan terapi zat besi oral
  - b. Kadar hemoglobin setelah terapi adalah kadar hemoglobin sampel setelah diberikan terapi zat besi oral

#### **G. Besar Sampel**

Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* sebanyak 30 subyek penelitian.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Cara pengambilan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa rekam medik pasien ibu anemia postpartum yang sudah pernah menjalani perawatan di Asri Medical Center.

#### **I. Cara Pengambilan Data**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian
  - b. Mengajukan surat ijin penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

c. Mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## 2. Tahap Penelitian

Pengumpulan sample yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi dari data sekunder (rekam madik) yang di dapatkan.

## 3. Tahap Akhir

Melakukan pengolahan data dari data yang didapatkan menggunakan SPSS yang kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat.

## J. Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data kadar Fe yang diperoleh sebelum dan setelah mengkonsumsi zat besi oral pada Ibu Anemia Postpartum selanjutnya dibandingkan dan dianalisis secara statistik. Data diuji beda dengan menggunakan *paired sample t-test*.

### 2. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara univariat dan bivariat :

#### a. Analisis Univariat

Merupakan karakteristik responden yang dimungkinkan akan mempengaruhi hasil terapi selain perlakuan.

#### b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat menggunakan uji *paired sample t-test*.

## **K. Etika Penelitian**

### 1. Tanpa Nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian, namun diberikan kode nomor Rekam Medik. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

### 2. Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Data yang dilaporkan merupakan data tertentu yang bersangkutan dengan penelitian.